

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Natalia Pundarika Setiawan^{1)*} Farid Addy Sumantri²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No.41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾Nataliapundarika25@gmail.com

²⁾faridd.addy@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Abstrak

Terima April 2022;
Perbaikan April 2022;
Diterima April 2022;
Tersedia online Juni 2022

Kata kunci:

Systruktur Modal¹
Kebijakan Deviden²
Perencanaan Pajak³
Nilai Perusahaan⁴

Peneliti berharap untuk mengetahui apa dampak struktur modal, kebijakan dividen, dan strategi pajak terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen, struktur modal, dan perencanaan pajak semuanya diperhitungkan sebagai faktor independen dalam penelitian ini. Nilai perusahaan adalah variabel dependen

Sampel penelitian ini mencakup 45 perusahaan yang terdaftar di LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2016 dan 2020. Dalam lima tahun pemilihan sampel, total sembilan perusahaan dikumpulkan untuk sampel sembilan perusahaan penelitian. Uji regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25. Ada dua macam tes: uji T dan uji F.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : Struktur Modal berdampak pada Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, variabel Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Perencanaan Pajak, secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Indeks pasar saham Indonesia, yang dikenal sebagai LQ-45, terdiri dari 45 perusahaan terbesar dan paling aktif di negara itu. Emiten yang telah melakukan perdagangan selama lebih dari 3 bulan dibursa, mempunyai kinerja keuangan, mempunyai peluang yang tinggi dapat dimasukkan dalam indeks LQ45. Ada perusahaan yang terdaftar dividen secara tunai tidak dibagikan, padahal memperoleh laba. Ada juga, perusahaan yang secara teratur kepada pemegang saham tidak membagikan deviden. (Melatnebar, 2019)

Melihat apa yang terjadi pada PT Indika Energy, Tbk (INDY), saham perseroan turun drastis. Kenaikan penjualan perusahaan sebesar 41,7 persen menjadi \$1.098,8 juta pada tahun 2017 tidak diimbangi oleh kinerja keuangan yang unggul. Setelah kehilangan \$43 juta pada tahun 2016, perusahaan memperoleh keuntungan sebesar \$94,5 juta tahun ini. (Chandra, 2019; Melatnebar et al., 2020)

Berinvestasi di LQ45 memiliki tingkat risiko yang tinggi, dan investor harus mempertimbangkan risiko tersebut terhadap kemungkinan keuntungan yang mungkin mereka antisipasi. Bagian dari pasar modal (Kumalasari dan Widyawati, 2017)

II. TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Bagi Theresia dan Jenni (2018) “Nilai pasar yang tinggi merupakan tanda kekayaan pemegang saham yang substansial, dan karenanya, nilai pasar yang tinggi sangat penting.” “Minat yang diperbarui dalam suatu organisasi merupakan indikasi optimisme investor tentang kinerjanya saat ini serta potensi jangka panjangnya.” (Ari Nuratringrum, Mikael Tanuwijaya, 2020)

Struktur Modal

Menurut (Sianipar, 2017) “Proporsi uang yang disediakan oleh pembiayaan utang perusahaan, sering dikenal sebagai rasio leverage perusahaan.”

Kebijakan Dividen

Menurut (Septariani, 2017) “Keputusan perusahaan untuk membagi atau menahan keuntungan untuk diinvestasikan kembali.” “Pembagian dividen dipandang sebagai cara untuk menjamin kesejahteraan investor, yang menyebabkan investor memberikan penilaian positif kepada perusahaan, yang menghasilkan peningkatan nilainya.” (Wijaya, W. C., & Herijawati, E., 2017).

Perencanaan Pajak

Menurut (Lestari & Wardhani, 2015) “Upaya untuk meminimumkan kewajiban pajak.” (Lestari & Wardhani, 2015) (Lestari & Wardhani, 2015) (Lestari & Wardhani, 2015) (Lestari & Wardhani, 2015) (Lestari & Wardhani, 2015)

III. METODE

Objek Penelitian

Perusahaan *LQ45* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif yang berbentuk angka berguna untuk melakukan sebuah penelitian.

Populasi dan Sampel

Penelitian akan fokus pada perusahaan *LQ45* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 hingga 2020. Sebanyak sembilan perusahaan dimasukkan dalam sampel ini karena memenuhi kriteria. Menggunakan teknik yang dikenal sebagai purposive sampling. (Melatnerbar et al., 2021; Winata et al., 2020)

Operasional Variabel Penelitian

1. Nilai Perusahaan = Market Value Equity + Debt

Total Aset

$$2. \text{ Struktur Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$3. \text{ Kebijakan Dividen} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

$$4. \text{ Perencanaan Pajak} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

IV. HASIL

Uji Regresi Linear Berganda

Dengan menggunakan skala pengukuran serta persamaan rasio linier, persamaan regresi berbasis model dapat digunakan untuk mempelajari hubungan antar variabel penelitian.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.152	0.353		6.091	0.000
	Struktur Modal	-0.842	0.254	-0.460	-3.318	0.002
	Kebijakan Dividen	-0.013	0.048	-0.038	-0.268	0.790
	Perencanaan Pajak	0.093	1.269	0.010	0.073	0.942
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

persamaan regresi linier berganda yang digunakan penelitian ini :

$$NI = 2.152 + - 0.842 SM + - 0.013 KD + 0.093 PP + \epsilon$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta tersebut memiliki nilai 2.152. Nilai perusahaan adalah 2.152. Jadi variabel independen diperlakukan sebagai nol atau konstan.

2. Variabel struktur modal independen memiliki koefisien -0,842 (koefisien negatif). Akibatnya, nilai perusahaan menurun sebesar 0,842% ketika variabel struktur modal independen meningkat satu satuan. Sisanya sebesar 0.254 dipengaruhi, namun tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Nilai koefisien variabel kebijakan dividen adalah (-0,013). Variabel kebijakan dividen naik satu satuan, sedangkan variabel nilai perusahaan naik -0,013. Jumlah variabel lain yang tidak diketahui memiliki pengaruh sebesar 0,248 dalam penelitian.
4. Koefisien variabel perencanaan pajak sebesar 0,093. Nilai tetap diharapkan meningkat sebesar 0,093 per unit. Sisanya 1.269 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Uji Statistik T

"Hanya sejumlah pengaruh terbatas yang memiliki variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dianalisis menggunakan uji-T." Sugiyono, 2016

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.152	0.353		6.091	0.000
	Struktur Modal	-0.842	0.254	-0.460	-3.318	0.002
	Kebijakan Dividen	-0.013	0.048	-0.038	-0.268	0.790
	Perencanaan Pajak	0.093	1.269	0.010	0.073	0.942
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Diketahui kesimpulan hipotesis :

- a. Pada struktur modal independen menjadi sasaran uji-t dengan hasil parsial -3,3181 dan tabel dengan nilai signifikan secara statistik $0,002 < 0,05$. Struktur modal, yang berdampak pada nilai perusahaan, menerima H1.
- b. Kebijakan dividen independen tidak berpengaruh pada nilai tetap. Dividen yang mempengaruhi nilai perusahaan ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa

kebijakan dividen tidak berpengaruh, karena $-0,268 < 2,01954$ memberikan nilai yang jauh lebih tinggi sebesar 0,422 yang jauh lebih besar dari laba 0,05.

- c. Dalam perencanaan pajak independen, hasil uji t menunjukkan bahwa 0,073 lebih tinggi dari laba 0,05, dan H3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan. (Mukin & Oktari, 2019) (Laluur et al., 2021)

Uji Statistik F

“Dengan menggunakan statistik F, peneliti dapat menentukan apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau tidak.” (Ghozali 2016, 171)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.493	3	3.498	3.685	.019 ^b
	Residual	38.913	41	0.949		
	Total	49.406	44			
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						
a. Predictors: (Constant), PERENCANAAN PAJAK, STRUKTUR						
b. MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN						

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Hasil uji F, H4 diperbolehkan, sedangkan Ho ditolak. Dalam hal ini H4 dapat diterima karena nilai F adalah 3520 dan taraf signifikansi $0,019 < 0,05$. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa struktur modal, kebijakan dividen dan perencanaan pajak secara bersama-sama memiliki pengaruh yang stabil.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Kesimpulan H1 diterima: struktur modal berpengaruh signifikan secara statistik terhadap valuasi perusahaan dan 0,002 lebih buruk dari 0,05. Bisnis dapat mencapai profitabilitas dan struktur modal yang lebih efisien. Nilai saham perusahaan akan meningkat dengan meningkatnya laba.

2. Dampak Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

H2 ditolak karena nilai rata-rata 0,790 lebih besar dari laba 0,05 yang berarti kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai tetap. Bagi investor, menerima dividen kecil hari ini tidak lebih menguntungkan daripada menghasilkan dividen modal di masa depan, berdasarkan asumsi dan perkiraan mereka.

3. **Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan**

Nilainya 0,942, dan persiapan pajak tidak ada bedanya. Nilai perusahaan mungkin berkurang dan hubungan antara manajemen dan pemegang saham dapat tegang jika perencanaan pajak dikurangi. Ketika sebuah perusahaan melakukan banyak persiapan pajak, otoritas pajak lebih cenderung untuk menelitinya.

4. **Struktur modal, Kebijakan Dividen, dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.**

Ho ditolak jika nilai F H4 adalah 3,520, dan tingkat signifikansi (Sig) H4 berada dalam kisaran $0,000 < 0,05$. Ho ditolak jika nilai F sebesar 3,520 dan nilai Sig $0,000 < 0,01 < 0,05$. Struktur modal dan kebijakan dividen serta strategi pajak semuanya memiliki pengaruh pada nilai bisnis sebagai hasilnya.

V. KESIMPULAN

Penelitian dan pembahasan tentang “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris terhadap Iq 45 yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2016-2020).”, kesimpulan sebagai berikut :

1. H1 diterima karena struktur modal mempengaruhi nilai bisnis, dan signifikansinya 0,002 yang rendah dibandingkan profitabilitas 0,05.

2. Tidak ada pengaruh signifikan secara statistik dari kebijakan bagi hasil yang terlihat pada nilai bisnis, maka H2 dihilangkan karena nilai signifikansi statistik 0,790 melebihi kriteria profitabilitas 0,05.

3. H3 harus dikeluarkan dari analisis lebih lanjut karena perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh yang berarti pada nilai bisnis.

4. Ho dan H4 diterima pada hasil uji-f penelitian ini dengan nilai F sebesar 3520 dan nilai S sebesar $0,00 < 0,05$ dan hasil uji f adalah sebagai berikut: korelasi kuat antara struktur modal, kebijakan dividen dan perencanaan pajak dan nilai bisnis seperti yang ditunjukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Nuratriningrum, Mikael Tanuwijaya, Y. Y. (2020). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ILMIA AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI*, 12(2), 1–15. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/489/275>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

- Chandra, Y. (2019). Pengaruh Strategi Manajemen Laba dan Resiko Investasi Terhadap Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(1 SE-Articles), 159–165. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/PE/article/view/96>
- Laluur, E., Melatnebar, B., & Huwai, R. P. (2021). REALISASI DAN DAMPAK DARI PROGRAM AMNESTI PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TANGERANG BARAT. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(1 SE-Articles), 1–12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.670>
- Lestari, N., & Wardhani, R. (2015). The effect of the tax planning to firm value with moderating board diversity. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(July 2015), 315–323.
- Melatnebar, B. (2019). MENYOAL e-SPT PPH PASAL 23/ 26 DAN PKP TERDAFTAR TERHADAP PENERIMAAN PPH 23/ 26 SERTA TAX PLANNING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Journal Akuntansi Manajerial*, 4(2).
- Melatnebar, B., Oktari, Y., Chandra, Y., & Vinna, V. (2020). Pengaruh Pkp, Sistem E-Faktur, Kanal E-Billing Pajak Dan E-Filling Terhadap Jumlah Penerimaan Ppn Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Direktorat Jenderal Pajak. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2 SE-Articles), 106–117. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i2.490>
- Melatnerbar, B., Winata, S., Limajatini, L., Irwan, I., & Surjana, M. T. (2021). Menalar Dampak Kebijakan Tax Holiday Terhadap Iklim Investasi Di Indonesia Sejak 1970 - 2020. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2 SE-Articles), 24–34. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.856>
- Mukin, A. U., & Oktari, Y. (2019). Effect of Company Size, Profitability, and Leverage on Tax Avoidance. *ECo-Fin*, 1(2 SE-Articles), 63–75. <https://doi.org/10.32877/ef.v1i2.123>
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(3), 183. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i3.1769>
- Sianipar, S. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jom FISIP Volume 4 No.1 Februari 2107*, 4(1), 1–14.
- Winata, S., Kusnawan, A., Limajatini, L., & Hernawan, E. (2020). Ethical Decision Making Based On The Literature Review Of Ford & Richardson 1962 - 1993. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(1 SE-Articles), 1–8. <https://doi.org/10.31253/pe.v18i1.286>
- Wijaya, W. C., & Herijawati, E. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 9(1), 1–92. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/a>